



Pelatihan Entrepreneurship Pada Pemuda Karang Taruna Batuang Sarumpun

Andre Ilyas¹, Nofritar², Yuliarman Mahmudin³

^{1,2,3} Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang

Corresponding Email: andreilyas@upiypk.ac.id

Article History:

Received: 06-02-2023

Revised: 24-02-2023

Accepted: 01-03-2023

Keywords: Entrepreneur, Mindset, Motivasi, Karang Taruna

Abstract: Today's youth have received a qualified education. However, after graduating from school/college, youth still have the mindset of being a "job seeker". To change mindsets and motivate young people to become entrepreneurs, training is needed which is packaged in a community service activity conducted by a lecturer at the Putra Indonesia University "YPTK" Padang. The method for implementing Community Service activities consists of three stages of activity. The first stage of preparation includes pre-survey, team formation, preparation and submission of proposals, team and partner coordination and preparation of training tools and materials. The second stage is the screening stage, in the form of preparing speakers, ensuring complete supporting facilities and infrastructure, consumption, surprises and others. The third stage is the activity implementation stage. Providing material on the basics of becoming an entrepreneur, changing mindsets, developing youth interests and motivation to enter the world of entrepreneurship. After that, a discussion was held with the participants and it was revealed that the participants had begun to change their mindset and were eager to become entrepreneurs.

Pendahuluan

Generasi muda adalah pilar utama pembangunan nusa dan bangsa yang akan di amanahi sebagai pemegang tongkat estafet pembangunan bangsa Indonesia dimasa yang akan datang. Terdapat ungkapan yang menyatakan baik-buruk nya bangsa dimasa yang akan datang tergantung pada generasi mudanya saat ini. Sejarah pun telah membuktikan peran serta pemuda dalam pencapaian kemerdekaan Republik Indonesia, berawal dari perjuangan pemuda yang bersifat kedaerahan hingga disatukan dalam wadah Sumpah pemuda 28 Oktober 1928.

Pemerintah Indonesia pun turut menyokong organisasi kepemudaan melalui berbagai program yang dirintis dan dicanangkan dengan tetap memperhatikan unsur kepemudaan, dan salah satunya yang menjadi perhatian khusus itu berupa disediakannya wadah berhimpunnya pemuda berbentuk sebuah organisasi yang dinamakan Karang Taruna. Karang Taruna dalam Peraturan Menteri

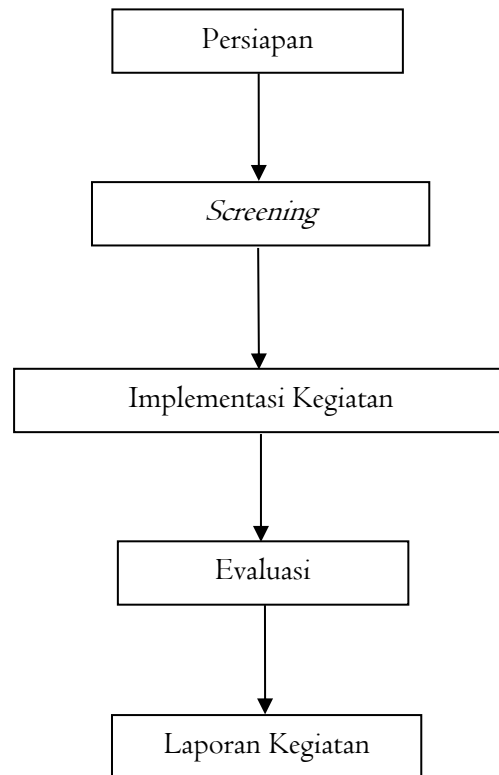
Sosial (Permensos) no 25 tahun 2019, disebut sebagai “organisasi yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wadah generasi muda untuk mengembangkan diri, tumbuh dan berkembang atas dasar serta tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk generasi muda yang berorientasi pada tercapainya kesejahteraan sosial, dan berkaitan erat dengan penyelenggaraan kegiatan sosial yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial, meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial”. Salah satu kegiatan positif yang dapat dilakukan oleh pemuda adalah ikut serta dalam karang taruna demi membangun masyarakat (Sunoto & Nulhakim, 2017). Keikutsertaan pemuda dalam kegiatan pembangunan di masyarakat, dapat mengasah kemampuan dan meningkatkan potensi diri mereka sehingga hak mereka sebagai warga negara dapat digunakan (Chekoway, 2011). Namun tingkat pendidikan dan latar belakang sosial yang berbeda-beda merupakan kendala yang harus dihadapi demi tercapainya visi dan misi karang taruna (Kurniasari et al, 2013)

Karang Taruna merupakan salah satu organisasi kepemudaan terbesar dan diakui di republik Indonesia. Organisasi Karang Taruna memiliki jenjang mulai dari tingkat pusat sampai tingkat kelurahan. Tidak terkecuali di Kelurahan Batuang Taba Nan XX juga ada Karang Taruna yang bernama Karang Taruna Batuang Sarumpun. Karang Taruna Batuang sarumpun merupakan Karang Taruna terbaik I Tingkat nasional pada tahun 2017. Tentunya dengan pencapaian terbaik I tingkat nasional Karang Taruna Batuang Sarumpun diharapkan dapat menjadi contoh bagi Karang Taruna lain yang berada di lingkup Kecamatan Lubuk Bagalung, Kota Padang dan bahkan Provinsi Sumatera Barat.

Salah satu fungsi dari Karang Taruna adalah mengembangkan jiwa entrepreneur bagi generasi muda di lingkungannya. *Entrepreneurship* adalah proses yang dilakukan seseorang sebagai upaya untuk menerapkan kreativitas serta inovasi untuk mencari peluang serta pemecahan masalah (Suryana, 2013). Sedangkan Thomas W. Zimmerer (2008) mengatakan entrepreneurship merupakan penerapan dari kreativitas dan inovasi dalam memecahkan permasalahan dan sebagai bentuk upaya untuk memanfaatkan peluang yang terjadi. dan Andrew J. Dubrin (2008) menyatakan bahwa entrepreneur adalah seseorang yang membangun dan menjalankan sebuah usaha yang inovatif. Berdasarkan definisi yang dikemukakan oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa entrepreneurship merupakan seorang berfikir kreatif dan berperilaku inovatif serta senantiasa menggali potensi diri untuk dapat memecahkan permasalahan yang kompleks di masyarakat dan dapat memanfaatkannya menjadi sebuah peluang bisnis.

Sedangkan McGrath & MacMilan (2000) mengatakan entrepreneurial mindset dapat menjadikan seseorang menjadi entrepreneur. Entrepreneurial mindset mendorong meningkatkan motivasi dan akhirnya mendatangkan sebuah inovasi dalam bisnis. planned behavior teori yang dikemukakan oleh Tjahjono, H. K., Maryati, T., & Fauziah, F. (2015) menyatakan bahwa sikap, persepsi resiko dan norma subjektif berwirausaha adalah konsekuensi kepribadian berwirausaha sekaligus antededen intensi berwirausaha. Sehingga keinginan seseorang untuk memulai usaha secara riil di lapangan dikarenakan adanya niat dari orang tersebut yang di hubungkan dengan lingkungan bisnis (Jenkins & Johnson, 2003).

Fungsi ekonomi dan sosial yang dimiliki oleh karang taruna dan yang diterjemahkan menjadi wirausaha sosial (*socio entrepreneur*) telah diterapkan oleh Karang Taruna Batuang Sarumpun dengan telah dibentuknya UEP (Usaha Ekonomi Produktif) di Karang Taruna. Usaha ekonomi produktif yang dibentuk oleh karang taruna merupakan usaha yang dikerjakan secara bersama-sama dan tidak saja



Gambar I. Diagram proses implementasi kegiatan

1. Persiapan

Persiapan dari kegiatan ini mencakup beberapa prosedur:

- a. Berkoordinasi dengan calon mitra pengabdian yaitu: Ketua/anggota Karang Taruna Batuang sarumpun dan Pemerintahan kelurahan.
- b. Melakukan survei lokasi ke sekretariat Karang Taruna Batuang Sarumpun.
- c. Melakukan pemetaan awal tentang potensi yang dimiliki Karang Taruna Batuang Sarumpun.
- d. Membuat proposal pengabdian masyarakat kepada LPPM Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang.
- e. Menyiapkan materi pelatihan.
- f. Mengurus surat-surat perizinan lokasi pengabdian.

2. Screening

Setelah memaksimalkan persiapan, screening kemudian menjadi agenda selanjutnya. Ada beberapa tahap yang dilakukan :

- a. Menyiapkan susunan acara pengabdian masyarakat
- b. Menyiapkan pembicara dan panitia acara pengabdian masyarakat sebelum acara pengabdian masyarakat dilakukan.
- c. Memastikan semua alat-alat siap yang dipakai untuk kegiatan dibawa ke lokasi acara.
- d. Memastikan semua kebutuhan acara seperti transportasi, hadiah dan spanduk telah tersedia.

3. Implementasi kegiatan

Pada tahapan implementasi kegiatan. Kegiatan yang dilakukan berupa memberikan pelatihan kepada Karang Taruna dengan materi sebagai berikut:

1. Mindset entrepreneur
2. Motivasi entrepreneur
3. Inovasi entrepreneur

4. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan setelah kegiatan dengan cara berdiskusi bersama team pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat untuk memeriksa/mempelajari kekurangan yang terjadi pada saat melaksanakan pengabdian agar kegiatan pengabdian dapat lebih baik lagi di masa depan.

5. Laporan Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilaporkan ke LPPM Universitas putra Indonesia "YPTK" padang.

Teknis Kegiatan

Teknis kegiatan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Memberikan pemaparan materi tentang mindset dan diakhiri dengan Tanya jawab yang bertujuan untuk mengubah Mindset pemuda di Karang Taruna menjadi seorang entrepreneur.
2. Memberikan motivasi kepada Karang Taruna agar Karang Taruna memiliki semangat untuk menjadi seorang entrepreneur.
3. Memberikan pengetahuan/pembinaan tentang perlunya inovasi bagi seorang entrepreneur

Partisipasi Mitra

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, maka dalam realisasi program tersebut diharapkan Mitra dapat berpartisipasi dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Menjadi peserta pelatihan berupa; menerima teori, konsep, diskusi, tanya jawab serta hal-hal lain yang diberikan selama proses kegiatan berlangsung.
2. Menyediakan tempat dan fasilitas yang dibutuhkan selama proses kegiatan berjalan.

Hasil dan Pembahasan

Diawali dengan kegiatan survey pada bulan November 2022, untuk memetakan potensi yang dimiliki oleh Karang Taruna Batuang Sarumpun. Dilanjutkan dengan memberikan pelatihan kepada anggota Karang Taruna Batuang Sarumpun. Dengan pembahasan materi sebagai berikut:

I. Entrepreneur mindset.

Kegiatan pelatihan dengan topik entrepreneur mindset dilakukan dengan memberikan pemahaman berbentuk gambaran kepada pemuda di Karang Taruna Batuang Sarumpun bahwa sesungguhnya menjadi seorang entrepreneur itu nikmatnya luar biasa. Dimana seorang entrepreneur sesungguhnya sangat cocok dengan jiwa pemuda yang mengiginkan kebebasan. Entrepreneur merupakan generator pembangunan nasional sehingga jika pemuda berminat untuk menjadi seorang entrepreneur maka dikatakan pemuda tersebut merupakan penggerak pembangunan. Selain itu diberikan juga pemahaman kepada pemuda tentang bagaimana mindset seorang entrepreneur tersebut serta bagaimana cara membentuk mindset entrepreneur itu. Kegiatan ini memberikan dampak berupa berubahnya pola pikir/mindset pemuda, dari mencari pekerjaan setelah tamat sekolah menjadi membuka lapangan kerja sendiri.

2. Motivasi

Pada kegiatan pelatihan dengan materi motivasi, pemuda di Karang Taruna Batuang Sarumpun diberikan pemahaman tentang motivasi, bagaimana cara untuk meningkatkan motivasi tersebut dan dilanjutkan dengan menceritakan kisah kisah tokoh entrepreneur baik dari dalam negeri maupun luar negeri yang berasal dari berbagai macam latar belakang. Pemuda diberikan contoh tentang entrepreneur sukses tersebut bisa berasal dari keluarga miskin maupun kaya, entrepreneur sukses itu juga bisa berasal dari orang yang berpendidikan rendah maupun orang yang berpendidikan tinggi. Yang paling penting dari kesemua itu adalah bahwa seorang entrepreneur itu memiliki semangat pantang menyerah dan selalu berusaha mencoba sesuatu walaupun percobaan itu sering gagal namun seorang entrepreneur tidak akan menyerah. Ia akan mencoba dan mencoba lagi hingga akhirnya berhasil. Dengan adanya pelatihan ini Pemuda dapat mengetahui dan melihat bahwa semua orang, dari berbagai macam latar belakang dapat menjadi seorang entrepreneur. Sehingga pemuda mulai termotivasi untuk menjadi seorang entrepreneur.

3. Inovasi

Kegiatan pelatihan dengan materi pelatihan berupa inovasi dilakukan dengan memberikan pemahaman, transfer ilmu pengetahuan kepada pemuda tentang pentingnya inovasi bagi seorang entrepreneur. Inovasi dapat mempertahankan bisnis seorang entrepreneur. Inovasi di ibaratkan sebuah pohon yang mengeluarkan pucuk dan menjadi daun setiap periodenya. sehingga pohon itu akan tumbuh dan semakin membesar. Dalam pelatihan juga diberikan contoh-contoh pengusaha yang inovatif sehingga bisnisnya dapat berkembang dengan pesat. Diberikan juga gambaran bagaimana proses seseorang dalam berinovasi. dengan adanya pelatihan ini pemuda di Karang Taruna dapat memahami bahwa sangat penting berinovasi bagi seorang entrepreneur. Pemuda telah mengerti bagaimana proses untuk bisa menghasilkan sebuah inovasi dalam bisnis.

Kegiatan pelatihan dengan materi entrepreneur mind set, motivasi dan inovasi dilaksanakan secara serius namun santai. Seluruh peserta pelatihan sangat antusias dalam menerima materi. Hal ini terlihat seperti gambar berikut:



Gambar 2. Suasana saat pelatihan



Gambar 3. Foto bersama setelah kegiatan pelatihan

Kesimpulan

Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ditujukan kepada pemuda yang tergabung dalam organisasi Karang Taruna antara lain:

1. Terjadinya perubahan mindset pemuda. Pemuda sudah mulai memikirkan akan memulai usaha berdasarkan potensi yang dimilikinya.
2. Motivasi pemuda untuk membangkitkan kembali Usaha Ekonomi Produktif (UEP) yang dimiliki oleh Karang Taruna sangat besar. Bahkan selain itu pemuda juga termotivasi untuk merintis usaha baru berdasarkan kemampuan yang dimilikinya masing masing.
3. Pemuda mulai mencari cara yang inovatif untuk dapat membangkitkan kembali UEP yang dimilikinya.

Referensi

- Andrew. J. Dubrin, *The Complete Ideal's Guides Leadership*, trj: Tri Wibowo Budi Santoso. Jakarta: Prenada, 2005.
- Artifa, S & Luly, Z, L (2019) Pelatihan Kewirausahaan Bahasa Persuasi Dan Manajemen Keuangan Bagi Pemuda-Pemudi Karang Taruna Di Tumapel Barat Singosari Malang. prosiding seminar nasional hasil pengabdian kepada masyarakat, oktober 2019, hal 66-68. Universitas Malang. Retrieved from <http://lp2m.um.ac.id/wp-content/uploads/2020/08/8>
- Checkoway, B. (2011). *What is youth participation? Children and Youth Services Review*, 33(2), 340–345.
- Ermil, H., Putri, P., Maya, S, N. R. (2021). Pelatihan kewirausahaan bagi remaja karang taruna di desa dayeuh. I(1), 17–21.

<https://www.kemenperin.go.id> 2022

- Jenkins, M., Johnson, Gerry., (2003) *Entrepreneurial Intentions and Outcomes: a Comparative Causal Mapping Study. Journal Of Management Studys.* 34 (6). 895-920.
- Kurniasari, D., Suyahmo, P., Lestari, P. (2013). Peranan Organisasi Karang Taruna Dalam Mengembangkan Kreativitas Generasi Muda Di Desa Ngembalrejo. *Unnes Civic Education Journal*, 2(2), 77–82.
- McGrath, G. R., & MacMillan, J. (2000). *Entrepreneurial Mindset: Strategies for Continuously Creating Opportunity in an Age of Uncertainty.* Brighton, MA: Harvard Business School Press Books.
- Naude, Wim. 2008. *Entrepreneurship in Economic Development, Research Paper No. 2008120.* United Nations University
- Novita, L., Dyah. A. P., Linda K. S., (2021) Peningkatan Jiwa Entrepreneur Karang Taruna Melalui Pelatihan Diversifikasi Olahan Jamur Tiram: *Bantenese Jurnal Pengabdian Masyarakat.* 3(2),77-88.
- Peraturan menteri sosial republik indonesia nomor 25 tahun 2019 tentang karang taruna
- Sunoto, I., & Nulhakim, A. L. (2017). Mengukur Tingkat Partisipasi Pemuda Dalam Program Karang Taruna Dengan Pendekatan Metode Fuzzy Inference System Mamdani. *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 8(2), 711.
- Suryana (2013) *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses.* Salemba Empat.
- Tjahjono, H. K., Maryati, T., & Fauziyah, F. (2015). Intensi Mahasiswa Yogyakarta Berwirausaha Berbasis Teknologi Informasi (TI). *Jurnal Siasat Bisnis*, 17(1), 17–27
- Zimmerer, T. W., & Scarborough, N. M. (2008). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil.* Salemba Empat.